

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2009). Psikologi sosial. Rineka Cipta: Jakarta.
- Ahmadi, Q. H. & Basaria, D. (2023). Gambaran kesejahteraan subjektif dewasa muda yang mengalami perceraian orang tua pada masa kecil. *Jurnal Psikologi Konseling*, 15(2), 258-270.
- Akin, A. (2010). Self-compassion and loneliness. *International Online Journal of Educational Sciences*, 2(3).
- Amato, P. R. (2014). The consequences of divorce for adults and children: An update. *Drustvena istrazivanja*, 23(1), 5-24.
- Anisah, N., Nursanti, S., & Ramdhani, M. (2021). Perilaku positif dan prestasi pada anak broken home. *Jurnal Komunikatio*, 7(1), 35-48, <https://doi.org/10.30997/jk.v7i1.4232>.
- Ariyanto, Komang. (2023). Dampak keluarga broken home terhadap anak. *Jayapangus Press Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(1), 15-23.
- Arnold, A. J., Kappes, H. B., Klinenberg, E. & Winkielman, P. (2021). The role of comparisons in judgments of loneliness. *front. Psychol*, 12:498305.
- Aulia, P. O. & Kusumaningrum, F. A. (2024). Hubungan keterhubungan sosial dan kesepian pada dewasa muda. *Journal of Lifespan Development*, 2(3), 140-148.
- Austin, B. A. (1983). Factorial structure of the UCLA loneliness scale. *Psychological Reports*, 53(3), 883-889.
- Azwar, S. (2012b). Reliabilitas dan Validitas Edisi 4. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Azwar, S. (2017). Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Biring, R. N. & Wibowo, D. H. (2024). Self-Compassion dengan loneliness pada remaja akhir yang sedang merantau. *Psikoborneo Jurnal Imiah Psikologi*, 12(1), 72-77, <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v12i1>.
- Brehm, S. S., Miller, R. S., Perlman, D., & Campbell, S. M. (2002). *Intimate relationship*. McGraw Hill Higher Education.
- Bruno, F. J. (2000). Conquer loneliness, menaklukkan kesepian. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Detta, B. & Abdullah, S. M. (2017). Dinamika resiliensi remaja dengan keluarga broken home. *InSight*, 19(2), 71-86.
- Dilla, Y. R. & Wado, R. D. (2024). Understanding the impact of parental divorce on emotional development in early adolescent: A mixed-methods exploration. *Acta Psychology*, 3(2), 81-88.
- Erpiana, A. & Fourianalistyawati, E. (2018). Peran trait mindfulness terhadap psychological well-being pada dewasa awal. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 67-82.
- Fachrial, L. A. & Maulydia, N. (2023). Hubungan antara self-compassion dan loneliness pada remaja broken home. *Jurnal Kesehatan dan Kedokteran*, 2(2), 22-30.
- Firdausi, Seftiani. (2023). Hubungan self-compassion dengan loneliness pada remaja yang memiliki orang tua tunggal. https://eprints.iain-surakarta.ac.id/6821/1/Full%20Teks_191141020.pdf.
- Gilbert Paul & Choden, "Mindful compassion" (online) (Canada: Raincoast, 2014).
- Hawkey, L. C., & Cacioppo, J. T. (2010). Loneliness matters: A theoretical and empirical review of consequences and mechanisms. *Annals of Behavioral Medicine*, 40(2), 218–227.
- Hunt, J. (2013). *Loneliness: Hope for the heart*. California: Aspire Press.
- Hurlock, E. B. (2002). Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (Edisi kelima, diterjemahkan oleh Istiwidayanti & Soedjarwo). Jakarta: Erlangga.
- Khoiri, E. A., Avivi, M. H. L., & Fitriana, A. Q. Z. (2025). Ketika rumah tak lagi sama: Pergulatan psikologis tiga anak dalam bayang-bayang perceraian. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 4(2), 14-23, <https://doi.org/10.58192/populer.v4i2.3431>.
- Leobety, M. Y., & Huwae, A. (2024). Resiliensi dan kesepian pada remaja broken home perceraian. *Jurnal Social Library*, 4(3), 854-863.
- Lyon, Taylor A., "Self-compassion as a predictor of loneliness: The relationship between self-evaluation processes and perceptions of social connection" (2015). *Selected Honors Theses*. 37.
- Massa, N., Rahman, M., & Napu, Y. (2020). Dampak keluarga broken home terhadap perilaku sosial anak. *Jambura Journal of Community Empowerment (JJCE)*, 1(1), 1-12, <https://doi.org/10.37411/jjce.v1i1.92>.

- Mokalu, V. R. & Boangmanalu, C. V. J. (2021). Teori psikososial Erik Erikson: implikasinya bagi pendidikan agama kristen di sekolah. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 12(2), 180-192.
- Muttaqin, I.& Sulisty, B. (2019). Analisis faktor penyebab dan dampak keluarga broken home. *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 6(2), 245-256.
- Narang, D. S. (2014). Leaving loneliness: A workbook, building relationships with yourself and others. Los Angeles: Stronger Relationships LLC.
- Nasution, N. B. (2022). Hubungan *self-compassion* dengan *loneliness* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang merantau. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23960/>.
- Nauvan, dkk. (2024). Dampak teknologi digital terhadap perilaku sosial generasi muda. *TECHSI*, 15(2), 87-95.
- Neff, K. D., Kirkpatrick, K. L., & Rude, S. S. (2007). Self-compassion and adaptive psychological functioning. *Journal of research in personality*, 41(1), 139-154.
- Neff, K. D. (2003). Self-compassion: An alternative conceptualization of a healthy attitude toward oneself. *Self and Identity*, 2(2), 85-101.
- Neff, K. D. (2011). Self-compassion, self-esteem, and well-being. *Social and Personality Psychology Compass*, 5(1), 1–12.
- Neff, K. D., & McGehee, P. (2009). Self-compassion and psychological resilience among adolescents and young adults. *Self and Identity*, 9(3), 225–240. <https://doi.org/10.1080/15298860902979307>.
- Nikolova, M. & Chen, D. (2025). Meaning-making processes in adolescent after experiencing parental divorce. *Journal of Adolescent and Youth Psychological Studies*, 6(1), 127-135.
- Nuryadi, dkk. (2017). Dasar-dasar statistik penelitian. Bantul: SIBUKU MEDIA.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). Human development (11th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Phillips, W. J. (2019). Self-compassion mindsets: The components of the -self-compassion scale operate as a balanced system within individuals. *Current Psychology*. <https://doi.org/10.1007/s12144-019-00452-1>.
- Priyatno, D. (2016). SPSS untuk analisis statistik data. Andi Offset: Yogyakarta.

- Rokach, A. (2000). Loneliness and the life cycle. *Psychological Reports*, 86(2), 629–642.
- Russell, D. W. (1996). UCLA loneliness scale (version 3): reliability, validity, and factor structure. *Journal of Personality Assessment*, 66(1), 20-40.
- Santrock, John W. (2011). Lifespan development (13th ed). New York: McGraw-Hill.
- Sarbini, W & Wulandari, K. (2014). Kondisi psikologi anak dari keluarga yang bercerai (the conditions of child psychology toward family divorced). Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa 2014 - Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Jember. Diunduh dari <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/58954/Wasil%20Sarbin.pdf?sequence=1>.
- Sardi, Budianto, Pranata J., & Suryanti. (2021). Penerapan konseling realita dan *mindfulness* untuk mengatasi kenakalan remaja pada siswa *broken home*. *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, 4(1), 49-59.
- Sari, G. L. & Hidayati, F. (2015). Hubungan antara konsep diri dengan kesepian pada remaja (Studi korelasi pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Semarang). *Jurnal Empati*, 4(2), 163-168.
- Sejati, A. A., Jannah, M., Audira, P., & Hariry, S. (2025). Peran psikologi agama islam terhadap kesehatan mental remaja usia 16-21 tahun. *JUPERAN: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 548-556.
- Sugiyono. (2007). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan research and development. Bandung: Alfabeta.
- Werner, K. H., Jazaieri, H., Goldin, P. R., Ziv, M., Heimberg, R. G., & Gross, J. J. (2012). Self compassion and social anxiety disorder. *Journal of Anxiety, Stress & Coping*, 25(5), 543-558.
- Wulandri, D. & Fauziah, N. (2019). Pengalaman remaja korban *broken home* (studi kualitatif fenomenologis). *Jurnal Empati*, 8(1), 1-9.